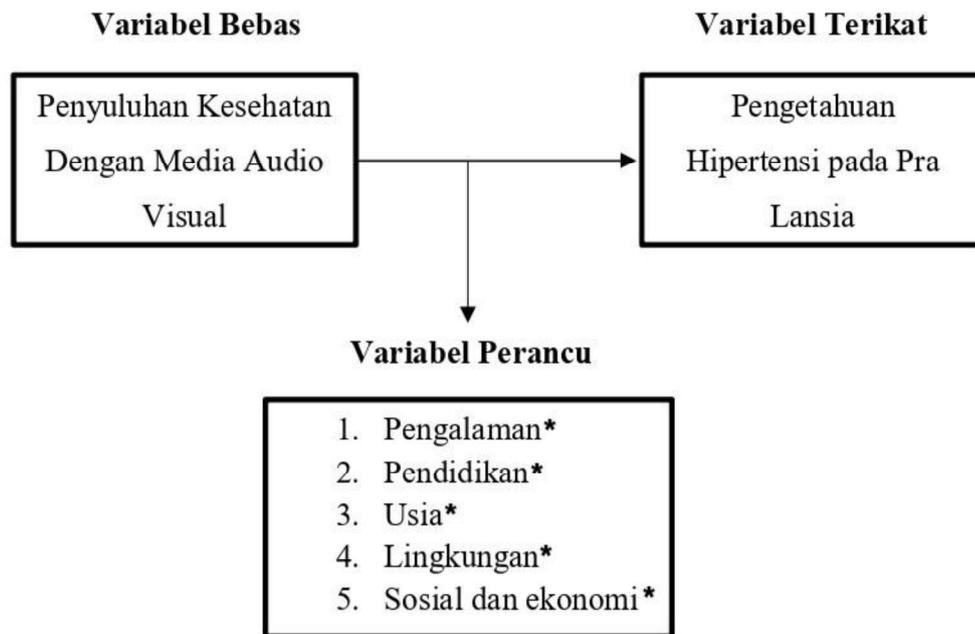


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

Keterangan :

*tidak diteliti

Tidak dilakukannya penelitian pada variabel pendidikan serta umur, namun dapat diasumsikan seragam dikarenakan subjek yang diteliti adalah pralansia di Posbindu PSGI. Begitu pula dengan lingkungan serta sosial budaya, pada variabel tersebut tidak diteliti, diasumsikan seragam dikarenakan subjek yang diteliti berasal dari lingkungan dan budaya yang serupa, serta pengalaman diasumsikan homogen.

B. Hipotesis

Adanya pengaruh mengenai penyuluhan kesehatan dengan media audio visual terhadap pengetahuan pada pasien hipertensi pada pralansia di Posbindu PSGI Kelurahan Mangkubumi Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

C. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Bebas

Sugiyono (2017) memandang variabel bebas yaitu variabel yang dapat memberikan pengaruhnya atau sebagai penyebab dari berubahnya ataupun munculnya variabel dependen atau terikat. Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah pengaruh penyuluhan kesehatan dengan media audio visual.

2. Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2017) variabel terikat yaitu variabel yang mendapatkan pengaruh atau sebagai dampak atas adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikatnya yaitu pengetahuan hipertensi pada pra lansia.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

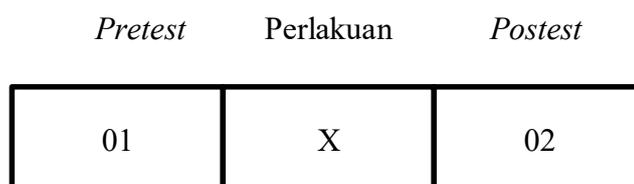
No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Ukur
Variabel Bebas					
1	Pengaruh media audio visual	Pemberian informasi mengenai hipertensi kepada pra	-	-	-

		lansia dilakukan dengan menggunakan media audio visual berupa video			
Variabel Terikat					
2	Pengetahuan hipertensi pada pra lansia	Skor pemahaman responden sebelum dan sesudah di berikan penyuluhan kesehatan mengenai Hipertensi seperti, definisi, klasifikasi, tanda dan gejala, faktor risiko, komplikasi, penatalaksanaan dan Pencegahannya	Soal tes pengetahuan yang berjumlah 20 pertanyaan dengan 4 item pilihan jawaban	Menggunakan soal tes pengetahuan jawaban, tiap skor benar mendapat skor 1, sementara jawaban salah mendapat skor 0. Hasil tertinggi 20 poin dan terendah 0.	Rasio

D. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian *pre experimental design* atau pra eksperimen dengan rancangan penelitian *One group pretest posttest*.

Rancangan sampel sebelumnya akan diberikan *pretest*, langkah selanjutnya diberikan intervensi berupa penyuluhan dengan media video, lalu setelahnya diberi intervensi berupa *posttest*. Rancangan penelitian ini sesuai digunakan untuk evaluasi program Pendidikan Kesehatan dan pelatihan lainnya. (Notoatmodjo, 2010). Bentuk rancangan atau desain penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 3.2 Bentuk Rancangan Penelitian

Keterangan:

01 : Pengukuran pengetahuan sebelum

X : Perlakuan/Intervensi

02 : Pengukuran pengetahuan sesudah

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi menurut Sugiyono (2016) memandang populasi merupakan wilayah generalisasi, tersusun dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari juga diambil kesimpulannya. Pada penelitian ini, populasinya yaitu seluruh pra lansia di Posbindu PSGI Kelurahan Mangkubumi Kecamatan Mangkubumi yang berjumlah 80 orang.
2. Sampel menurut Sugiyono (2016) mengungkapkan sampel merupakan sebagian dari total dan karakteristik milik populasi. Sampling yang dipakai adalah *non probability sampling* dengan *purposive sampling*

selaras pada kriteria inklusi dan eksklusi. Pada penelitian ini sampel yang diambil adalah seluruh pra lansia di posbindu PSGI Kelurahan Mangkubumi Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya yaitu 80 orang. Selaras pada kriteria eksklusi responden dengan nilai pretest $\geq 80\%$ dikeluarkan dalam penelitian. Dengan demikian sampel pada penelitian ini adalah 67 orang karena 13 orang memiliki nilai pretest $\geq 80\%$.

Kriteria inklusi:

- 1) Pra lansia di Posbindu PSGI di Kelurahan Mangkubumi dengan usia 45-59
- 2) Bersedia menjadi responden dan mengikuti proses penelitian hingga akhir.

Kriteria eksklusi:

- 1) Bagi responden yang memiliki nilai *pretest* $\geq 80\%$ responden tersebut dikeluarkan dalam penelitian

F. Instrumen Penelitian

Soal tes pengetahuan berisikan 20 soal dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian ini. Soal tersebut menjadi alat ukur untuk pengetahuan kepada pra lansia di Posbindu PSGI Kelurahan Mangkubumi, Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya soal di susun berdasarkan variabel penelitian yang berisi pertanyaan terkait. Media penyuluhan ini menggunakan video animasi yang berdurasi 15 menit.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur pada penelitian ini dikerjakan dengan bertahap-tahap, yaitu:

1. Survey Awal kepada Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya untuk mencari data mengenai pasien Hipertensi. Kemudian tahap selanjutnya melakukan survey ke Puskesmas Mangkubumi untuk melakukan analisis dan mencari informasi mengenai pra lansia yang mempunyai penyakit hipertensi.
2. Persiapan Penelitian
 - a. Mengumpulkan literatur serta bahan-bahan kepustakaan lainnya yang berhubungan dengan kajian yang diteliti untuk menjadi bahan rujukan juga media yang dipakai sebagai alat untuk diselenggarakannya promosi kesehatan pada responden.
 - b. Mencari pertanyaan ataupun soal tes yang telah diuji coba untuk disebarkan kepada responden untuk melakukan pengisian dan melakukan modifikasi soal. Setelah itu, diuji validitas dan reliabilitasnya.
 - 1) Uji Validitas kevalidan sebuah instrumen artinya alat ukur yang dipakai dalam memperoleh data pun harus valid. Valid di sini artinya instrumen tersebut dipakai untuk mengukur sesuai dengan kegunaannya (Sugiyono, 2016). Uji statistik yang dipakai menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment. Uji ini dilakukan melalui melakukan perbandingan antara r hitung dan r tabel. Apabila semua

nilai *Corrected item total correlation* pada semua pertanyaan menghasilkan nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($\alpha 5\% = 0,05$). Jika semua nilai *Corrected item total correlation* di semua pertanyaan dengan hasil nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($\alpha 5\% = 0,05$). Nilai r tabel untuk jumlah responden 67 orang adalah 0,396. Dari 25 soal tes pengetahuan yang diuji untuk menunjukkan bahwa 5 soal tidak valid, sehingga dalam penelitian ini soal tes pengetahuan yang diambil menjadi 20 soal.

- 2) Reliabilitas menurut Notoatmodjo (2014) reliabilitas yakni indeks yang memperlihatkan sampai mana sebuah alat pengukur bisa diyakini atau bisa dikendalikan. Hal tersebut memperlihatkan sejauh mana hasil atas pengukuran itu tetap tidak berubah-ubah apabila diukur 2x atau lebih pada gejala yang serupa, juga memakai alat ukur yang sama pula. Uji tersebut dapat dikerjakan melalui melakukan perbandingan nilai *Cronbach Alpha* yang diperoleh berdasarkan hasil hitung jika nilai r tabel lebih besar 0,05 maka bisa diasumsikan kuesioner sudah reliabel. Berdasarkan uji reliabilitas yang telah dilakukan didapatkan dengan nilai *Cronbach Alpha* 0,833.

Tabel 3.2
Hasil Uji Reliabilitas Soal Tes Pengetahuan

Nilai Cronbach's Alpha	N of Items
0,833	25

3. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan kepada pra lansia di Posbindu PSGI Kelurahan Mangkubumi Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya yang telah memenuhi kriteria yang sudah ditentukan.

a. Persiapan

Penelitian ini dimulai dengan mempersiapkan alat yang akan digunakan seperti laptop, proyektor, dan pengeras suara. Selanjutnya responden mengisi lembar absen yang sudah disediakan, kegiatan ini dibantu oleh kader posbindu, karena penelitian ini berbarengan dengan kegiatan posbindu. Setelah dilakukan pemeriksaan kesehatan pra lansia di arahkan oleh petugas Puskesmas untuk duduk di tempat yang telah disediakan. Ketika pra lansia sudah berkumpul, barulah peneliti melakukan perkenalan diri serta memberi penjelasan maksud dan tujuannya tentang diselenggarakannya kegiatan penyuluhan di puskesmas Mangkubumi Kelurahan Mangkubumi Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

b. Pengumpulan data primer

Dilakukan melalui menyebarkan kuisisioner pada responden yang dijadikan subyek penelitian, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Pemberian soal *pretest*

Kegiatan ini bertujuan guna mendapatkan gambaran atas pengetahuan awal responden mengenai hipertensi dengan memberikan soal pengetahuan. Responden mendapat waktu 15 menit guna mengisi soal tes pengetahuan. Kegiatan tersebut dapat dilakukan dengan bantuan oleh beberapa kader posbindu.

2) Pemberian materi

Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti sendiri sebagai mahasiswa peminatan promosi kesehatan jurusan kesehatan masyarakat Universitas Siliwangi. Pemberian materi ini dilakukan dengan menampilkan media video mengenai hipertensi. Kegiatan tersebut dapat dilakukan setelah diberikan soal pengetahuan *pretest*.

3) Pemberian soal *posttest*

Kegiatan tersebut dapat dilakukan untuk mengetahui pengetahuan akhir responden tentang hipertensi dengan memberikan soal pengetahuan. Responden mendapatkan waktu 15 menit untuk mengisi soal tes pengetahuan. Kegiatan ini dilakukan dengan bantuan oleh beberapa kader posbindu.

H. Pengolahan Data dan Penyajian Data

1. Pengolahan Data

Sugiyono (2014) mengungkapkan bahwa pengolahan data merupakan proses pencarian dan penyusunan data yang didapat berdasarkan perolehan saat wawancara, ke data yang didapat dari hasil wawancara, catatan di lapangan, serta dokumentasi, dilakukannya sintesis, disusun kedalam pola, dipilih hal apa yang penting yang hendak dipelajari, serta dibuat kesimpulannya agar lebih mudah untuk dipahami oleh peneliti maupun pembaca. Tahap pengolahan data di antaranya:

a. Editing

Pemeriksaan kembali kevalidan sebuah data yang didapat atau yang sudah terkumpul. Tahap melakukan penyuntingan ini bisa dikerjakan pada saat mengumpulkan data. Memeriksa seluruh jawaban pada kuesioner. Apabila kedapatan informasi yang kurang komprehensif, dan tidak dimungkinkannya dilakukan wawancara ulang, maka kuisisionernya dikeluarkan dari daftar.

b. Skoring

Skoring merupakan jumlah dari perolehan angka ataupun nilai yang diberikan skor berupa angka. Dengan demikian, setiap jawaban benar mendapat skor 1 dan jawaban yang salah mendapat skor 0.

c. Data Entry

Apabila kuesioner telah melakukan pengisian oleh responden maka tahap selanjutnya dengan mengisi data yang sudah terkumpul kedalam tabel data base komputer dan diolah menggunakan paket program SPSS for *Windows*.

d. Tabulasi

Dibuatnya tabulasi data sesuai pada tujuan peneliti atau yang dikehendaki peneliti. Data yang sudah lengkap serta memenuhi kriteria bisa dilakukannya penghitungan sesuai pada variabel yang diperlukan, kemudian dimasukkan dalam tabel-tabel distribusi frekuensi sesuai kebutuhan dan tujuan.

2. Analisis Pengolahan Data

Analisis pengolahan data yang dipakai adalah sebagai berikut:

a. Analisis Univariat

Analisis Univariat yaitu memberi penjelasan atau deksripsi atas karakteristik tiap-tiap variabel dalam penelitian. Bentuk dari analisis univariat disesuaikan berdasarkan jenis dari data (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini karakteristik yang dapat di analisis Univariat seperti, umur, jenis kelamin, pendidikan, serta pekerjaan.

b. Analisis Bivariat

Untuk mengetahui hasil penelitian ini, uji statistik yang digunakan adalah uji Wilcoxon karena data tidak berdistribusi normal. Jika P value $\leq 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak,

sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penyuluhan menggunakan media video terhadap pengetahuan pra lansia mengenai hipertensi.

I. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan perolehan atas survei yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Mangkubumi dengan mewawancara Pra Lansia dan bidan terkait untuk mengetahui mengenai Hipertensi.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini didapat dengan sumber dari situs *World Health Organization*, Kementerian Kesehatan, Riskesdas, juga Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya berupa data mengenai kasus baru dan lama penyakit Hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Mangkubumi.